

PERANAN PENYUSUNAN ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT BANTU PENGENDALIAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (KOMUNITAS BRUDERAN KARITAS)

Budianto Tedjasukmana¹

Julius F. Nagel²

Agnes Utari Widyaningdyah³

Dian Purnama Sari⁴

Widya Mandala Catholic University Surabaya

nagel@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 7 Sept 2019

Revised : 20 Sept 2019

Accepted : 7 Oct 2019

Key words:

Penyusunan anggaran, kas, pengendalian manajemen

ABSTRACT

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada kepala sekolah, wakil serta guru dan tenaga administrasi di sekolah-sekolah yang dikelola oleh Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta dalam membantu Penyusunan Anggaran Kas sebagai Alat Bantu Pengendalian Manajemen Berbasis Sekolah. Hal ini sangat penting untuk membantu para pimpinan sekolah agar dapat mengelola dana yang ada dengan baik, misalnya pengalokasian pengadaan sarana prasarana tersebut dapat dimungkinkan didanai oleh dana BOSNAS sepenuhnya dan pendanaan kombinasi sebagian oleh dana BOSNAS dan sebagian oleh dana Yayasan.

DOI: <https://doi.org/10.33508/v2i2.2992>

LATAR BELAKANG

Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dengan kualitas dan kemajuannya pendidikan. Sumber daya manusia di suatu negara ditentukan kualitasnya pendidikan. Karena itu, pemerintah memiliki tugas memberikan sistem pendidikan itu menjamin semua warganya untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Salah satu prinsip dalam setiap organisasi ialah efisiensi yang kerap kali menjadi penentu dalam keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Efisiensi mencakup penggunaan semua sumber daya yang tersedia termasuk tenaga, waktu, dan dana. Oleh karena itu anggaran pendidikan merupakan salah satu komponen penting bagi berjalannya pembangunan manusia di sebuah

daerah, dikarenakan adanya jaminan terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada serta adanya kemampuan untuk menjaga sumber daya manusia yang dimiliki.

Sebagaimana pada umumnya dalam suatu organisasi tentu memiliki fungsi-fungsi. Demikian pula fungsi-fungsi perusahaan pada umumnya meliputi fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia dan fungsi operasional. Fungsi-fungsi tersebut memiliki peran sendiri-sendiri dalam perusahaan dan pelaksanaannya saling berkaitan. Manajemen keuangan (financial management) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset

sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Riyanto, 1998). Dengan kata lain manajemen keuangan diperlukan baik bagi perusahaan yang mencari laba maupun lembaga pendidikan yang pada umumnya berorientasi pada nirlaba. Jadi manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perlu mendapat perhatian dari seluruh komponen yang ada dalam sebuah badan organisasi.

Manajemen sekolah dapat diartikan segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang. Ruang lingkup manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, pada umumnya meliputi:

- (1) Perencanaan program sekolah;
- (2) Pelaksanaan program sekolah dan
- (3) Hambatan yang dihadapinya. Pada umumnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

(1) Perencanaan program sekolah mencakup: program pengajaran, meliputi: kebutuhan tenaga guru pembagian tugas mengajar, pengadaan buku-buku pelajaran, alat-alat pelajaran dan alat peraga, pengadaan atau pengembangan laboratorium sekolah, pengadaan atau pengembangan perpustakaan sekolah, sistem penilaian hasil belajar, dan kegiatan kurikuler;

(2) Pelaksanaan program sekolah yaitu strategi yang diterapkan untuk tercapainya peningkatan mutu pendidikan, meliputi: sosialisasi program, analisis Strength Weakness Opportunity and Threat, pemecahan masalah, peningkatan mutu, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program sekolah; dan

(3) Hambatan dalam perencanaan program sekolah, antara lain kurangnya partisipasi masyarakat dan kesulitan ekonominya sehingga dukungan terhadap manajemen sekolah

Nur Komariah (2018), menjelaskan bahwa manajemen keuangan pendidikan atau disebut juga dengan pembiayaan pendidikan adalah sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan hingga pertanggung jawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pembiayaan pendidikan adalah sejumlah uang yang dihasilkan dan dimanfaatkan untuk membiayai 4 kebutuhan pendidikan, seperti gaji guru, pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan profesionalitas guru, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan supervisi pendidikan dan lain-lain. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang digulirkan oleh Pemerintah mencakup indikator kinerja program penggunaan dana BOS sesuai petunjuk teknis dana BOS nomor 80 2015. Beberapa hal yang dapat dicatat bahwa pada umumnya penggunaan dana digunakan untuk pembayaran :

1. Pengembangan Perpustakaan

2. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru
3. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler
4. Kegiatan Ulangan dan Ujian
5. Pembelian Bahan Habis Pakai
6. Langganan Daya dan Jasa
7. Perawatan Sekolah/Rehabilitasi Ringan dan Sanitasi Sekolah
8. Pembayaran Honorarium Bulanan
9. Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan
10. Pembiayaan Pengelolaan Sekolah
11. Pembelian dan Perawatan Perangkat Komputer

Kegiatan karitatif (charitable) pada umumnya meliputi penggalangan, pengelolaan, dan distribusibusi sumber daya atau dana ke masyarakat yang membutuhkan, dan umumnya kegiatan karitatif banyak dilakukan oleh organisasi nirlaba. Komunitas Bruder Karitas Indonesia yang berlokasi di Yogyakarta adalah suatu bentuk karya di bawah koordinasi Yayasan Karya Bakti yang mengkhususkan diri dalam pemberian layanan pendidikan dan bidang sosial lainnya kepada masyarakat.

Komunitas Bruder Karitas sebagai yayasan yang menaungi layanan sosial yang bergerak dibidang jasa pendidikan dan layanan sosial rehabilitasi penderita narkoba ataupun penderita berkebutuhan khusus, tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit selain dari donator yang tidak dapat diharapkan. Sarana Prasarana Sekolah yang rusak baik menyangkut sarana prasarana di ruang-ruang kelas , maupun sarana prasarana dibidang olah raga bagi siswa tentu

membutuhkan perhatian. Secara berkala, pengelola di sekolah maupun di tempat panti rehabilitasi wajib menyerahkan laporan yang sifatnya informatif terkait kegiatan operasional dan keuangan kepada pimpinan Yayasan , sebagai pihak yang berkoordinasi dengan Komunitas Bruder Karitas, selaku pemilik. Laporan yang ditekankan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah laporan BOSNAS, suatu bantuan dari pihak pemnerintah kepada sekolah berupa dana bantuan operasional. Adanya pendanaan Bruderaan Karitas terhadap banyak karya yang ada , tentu ada karya-karya yang tidak dapat dipenuhi kebutuhan yang ada khususnya yang menyangkut pengadaaan sarana prasarana. Usulan pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada pengamatan atau observasi awal dimana pihak Yayasan berharap adanya pelatihan penyusunan rencana anggaran operasional atas sarana prasarana Sekolah yang telah rusak, yang membutuhkan dana penggantian. Adapun dana anggaran yang ada diharapkan oleh pihak Yayasan dapat ditunjang dari dana BOSNAS sejauh hal tersebut dimungkinkan. Selain itu pihak yayasan berharap adanya komunikasi yang terbuka antara yayasan dan para Kepala Sekolah, mengingat fungsi dan tugasnya masing-masing pihak yang harus bersinergi satu dengan lainnya. Komunitas Bruder Karitas berkarya dalam bidang pendidikan jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Pertama di Nandan Yogyakarta. Selain itu juga ada di Purwokerto dan 5

Purworejo dengan jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Atas. Sebagai sekolah pada umumnya, sekolah yang berada dalam naungan Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta juga memperoleh dana BOS yang tentu membutuhkan pengelolaan manajemen keuangan yang efektif dan efisien. Namun, saat ini pengelolaan Dana BOS di komunitas Bruder Karitas Yogyakarta belum efektif dan efisien. Pihak manajemen seringkali tidak menganggarkan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh para guru di sekolah. Sehingga, terkadang saat para guru meminta dana untuk suatu kebutuhan, pihak manajemen bingung untuk diletakkan di pos yang mana. Hal ini juga disebabkan oleh pihak manajemen yang belum memahami pengelolaan dana BOS serta tidak adanya pengendalian manajemen terkait dana BOS. Selain itu, dari sisi pelaporan, pihak manajemen juga belum melaporkan sengan terstruktur dan sistematis serta masih menggunakan cara yang manual. Penggunaan software sederhana seperti Microsoft Excel akan memudahkan pihak manajemen untuk melakukan penyusunan anggaran dan pelaporan sehingga hasil laporan keuangan yang baik dalam digunakan

sebagai alat analisis dan pengambilan keputusan di masa depan.

Usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada permintaan pimpinan Komunitas Bruder Karitas untuk membantu pengelolaan keuangan dengan menyusun anggaran kas sebagai alat bantu pengendalian manajemen berbasis sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pemberian pelatihan dan pendampingan agar para pimpinan dalam menyusun anggaran kas sebagai alat bantu pengendalian manajemen berbasis sekolah. Dalam jangka panjang nantinya dapat membantu Komunitas Bruder Karitas dalam mengembangkan pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik.

Perumusan Masalah

Mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta dengan informasi sebagai berikut:

Nama : Yayasan Karya Bakti Yogyakarta Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta

Alamat : Nandan RT 001/RW 038 Sariharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta 55581

Tabel 1
Rumusan Masalah dan Akar Masalah

| Masalah yang nampak/ muncul | Dugaan penyebab (Akar masalah) |
|--|--|
| 1. Penggunaan Dana BOS belum efektif dan efisien | 1. Belum adanya rencana anggaran yang baik |
| 2. Kesalahan input data dalam pos sesuai petunjuk BOSNAS masih terjadi. | 2. Pemahaman petunjuk BOSNAS belum optimal . |
| 3. Laporan keuangan BOSNAS secara berkala belum diserahkan sebagai tembusan ke pihak Yayasan.. | 3. Komunikasi dan pemahaman organisasi serta manajemen belum optimal |

Sumber: Data Observasi (2019)

Solusi Ditawarkan

Guna mengatasi permasalahan dari Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta, maka diperlukan pelatihan bagi Kepala sekolah, wakil serta guru dan tenaga administrasi tentang laporan BOSNAS serta perencanaan pos-pos pengeluaran yang dapat didanai oleh BOSNAS maupun sebagian dari pihak YAYASAN. Pelatihan ini meliputi materi tentang pengendalian manajemen sekolah, penyusunan anggaran dana BOS, pengelolaan keuangan dana BOS serta pelaporan menggunakan software sederhana, yaitu Microsoft Excel. Pelatihan ini diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra kerjasama. Target peserta pelatihan ini adalah para pimpinan (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara dan bagian terkait) di sekolah-sekolah yang dikelola Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi sistem informasi manajemen perencanaan anggaran pendapatan dan belanja bos di sekolah

dan Komunitas Bruderan Karitas adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada para pimpinan dan bagian terkait mengenai penyusunan anggaran kas sebagai alat bantu pengendalian manajemen berbasis sekolah.
2. Memberikan pemahaman kepada Kepala Sekolah serta guru dan tenaga administrasi dalam mengoperasikan Microsoft Excel untuk mempermudah pengolahan data BOSNAS dalam sistem informasi.
3. Memberikan wacana peranan komunikasi dalam suatu organisasi dan manajemen yang baik, khususnya hubungan komunikasi yang terbuka antara pihak yayasan dan Para kepala Sekolah.

Manfaat Kegiatan

Manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan pelatihan Microsoft Excel bagi guru dan tenaga administrasi di sekolah-sekolah Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dan para guru serta tenaga administrasi untuk dapat mengolah data laporan BOSNAS menjadi informasi dengan

menggunakan Microsoft Excel dengan lebih efisien dan efektif.

2. Sistem informasi dan komunikasi dalam suatu organisasi khususnya untuk pelaporan dan pengambilan keputusan sekolah-sekolah dengan pihak Yayasan Karitas Yogyakarta menjadi lebih efektif.

Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Peranan Penyusunan Anggaran Kas sebagai Alat Bantu Pengendalian Manajemen Berbasis Sekolah (Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta) adalah sebagai berikut Laporan kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi sistem informasi manajemen perencanaan anggaran pendapatan dan belanja bos di sekolah dan Komunitas Bruderan Karitas.

KAJIAN LITERATUR

Fungsi-fungsi perusahaan pada umumnya meliputi fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia dan fungsi operasional. Fungsi-fungsi tersebut memiliki peran sendiri-sendiri dalam perusahaan dan pelaksanaannya saling berkaitan. Manajemen keuangan (financial management) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Riyanto, 1998). Dengan kata lain manajemen keuangan diperlukan baik bagi perusahaan yang mencari laba maupun lembaga pendidikan yang pada umumnya berorientasi pada nirlaba. Jadi

manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perlu mendapat perhatian dari seluruh komponen yang ada dalam sebuah badan organisasi .

Manajemen sekolah dapat diartikan segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang. Ruang lingkup manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, pada umumnya meliputi:

- (1) Perencanaan program sekolah;
- (2) Pelaksanaan program sekolah dan
- (3) Hambatan yang dihadapinya.

Pada umumnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- (1) Perencanaan program sekolah mencakup: program pengajaran, meliputi: kebutuhan tenaga guru pembagian tugas mengajar, pengadaan buku-buku pelajaran, alat-alat pelajaran dan alat peraga, pengadaan atau pengembangan laboratorium sekolah, pengadaan atau pengembangan perpustakaan sekolah, sistem penilaian hasil belajar, dan kegiatan kurikuler;
- (2) Pelaksanaan program sekolah yaitu strategi yang diterapkan untuk tercapainya peningkatan mutu pendidikan, meliputi: sosialisasi program, analisis Strength Weakness Opportunity and Threat, pemecahan masalah, peningkatan mutu, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program sekolah; dan

(3) Hambatan dalam perencanaan program sekolah, antara lain kurangnya partisipasi masyarakat dan kesulitan ekonominya sehingga dukungan terhadap manajemen sekolah.

Komariah (April 2018), menjelaskan bahwa manajemen keuangan pendidikan atau disebut juga dengan pembiayaan pendidikan adalah sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan hingga pertanggung jawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pembiayaan pendidikan adalah sejumlah uang yang dihasilkan dan dimanfaatkan untuk membiayai kebutuhan pendidikan, seperti gaji guru, pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan profesionalitas guru, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan supervisi pendidikan dan lain-lain. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang digulirkan oleh Pemerintah mencakup indikator kinerja program penggunaan dana BOS sesuai petunjuk teknis dana BOS nomor 80 2015. Beberapa hal yang dapat dicatat bahwa pada umumnya penggunaan dana digunakan untuk pembayaran :

1. Pengembangan Perpustakaan
2. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru
3. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler
4. Kegiatan Ulangan dan Ujian
5. Pembelian Bahan Habis Pakai
6. Langganan Daya dan Jasa

7. Perawatan Sekolah/Rehabilitasi Ringan dan Sanitasi Sekolah
8. Pembayaran Honorarium Bulanan
9. Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan
10. Pembiayaan Pengelolaan Sekolah
11. Pembelian dan Perawatan Perangkat Komputer

Sistem informasi menggunakan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) diterapkan untuk memperbaiki cara organisasi beroperasi dan untuk membantu meringankan pekerjaan Cornford dan Shaikh (2013). Hal tersebut dapat dicapai dengan mengumpulkan, menyimpan serta memproses dan berbagi data dan informasi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa studi tentang sistem informasi memerlukan empat tujuan berbeda tetapi saling berkaitan, seperti:

- (a) Teknologi digital berbasis komputer, digunakan untuk menangani informasi;
- (b) Pengguna menjadi bagian dari sistem informasi;
- (c) Menyelesaikan tugas-tugas yang diharapkan dan
- (d) membangun sistem. Sistem informasi menggunakan TIK dapat membantu pengelolaan dan pelaporan dana BOS menjadi lebih efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan kegiatan mulai dari persiapan hingga pelaporan, yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dibagi dalam 5 (lima) kegiatan atau aktivitas, yaitu:

a. Observasi awal Observasi atau pengamatan awal ini dilakukan sejak tahun 2018 di mana telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat bersama dengan tim dosen akuntansi UKWMS. Tujuan dari observasi awal ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah yang dihadapi oleh sekolah-sekolah yang dikelola oleh Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta serta berdiskusi dengan pimpinan Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta (Br. Pollykarpus Manao, FC, yang menjabat sebagai Koordinator Karya) tentang kebutuhan mereka. Dari hasil diskusi dan pengamatan yang dilakukan, para pimpinan dan pihak terkait membutuhkan bantuan terkait penyusunan anggaran kas sebagai alat bantu pengendalian manajemen berbasis sekolah. Setelah itu, Koordinator Karya, Br. Pollykarpus Manao, FC, membuat surat resmi pada Ketua Jurusan Akuntansi S1 Unika Widya Mandala Surabaya agar bisa diberikan bantuan berupa pelatihan.

b. Rapat koordinasi Rapat koordinasi ini berupa kegiatan untuk melakukan perencanaan yang meliputi perencanaan jadwal kegiatan, materi kegiatan, pembagian tugas, alokasi sumber daya pelaksana, kebutuhan perlengkapan, dan anggaran kegiatan yang nantinya akan tertuang dalam proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

c. Penyusunan proposal kegiatan Kegiatan ini merumuskan dan menyusun seluruh kegiatan dan

aktivitas pengabdian masyarakat hasil dari perencanaan serta koordinasi dengan tim secara tertulis dan sistematis, untuk kemudian dituangkan dalam sebuah dokumen proposal kegiatan.

d. Penyusunan modul pelatihan Tim dosen pengabdian masyarakat menyusun modul pelatihan beserta contoh latihan yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah. Materi yang akan diberikan pada peserta antara lain adalah:

- a. Konsep tentang Organisasi
- b. Pengendalian manajemen sekolah
- c. Penyusunan anggaran dana BOS
- d. Pengelolaan keuangan dana BOS
- e. Pelaporan menggunakan software sederhana, yaitu Microsoft Excel

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan penyusunan anggaran kas sebagai alat bantu pengendalian manajemen berbasis sekolah di Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta. Pelatihan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) hari dan peserta akan 10 diberikan materi mulai dari dasar pengendalian manajemen sekolah, penyusunan anggaran dana BOS, pengelolaan keuangan dana BOS dan pelaporan menggunakan software sederhana, yaitu Microsoft Excel.

Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan aktivitas pelaporan dari kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan. Tim menyusun laporan kegiatan pengabdian dengan lampiran foto dan

modul pelatihan. Laporan ini kemudian dijilid dan didistribusikan pada pihak yang berkepentingan.

Tabel 3
Time Schedule Pelaksanaan Kegiatan

| Kegiatan Minggu ke- | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Jumlah Jam |
|---|------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| PERSIAPAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Observasi Awal | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | 4 |
| 2. Rapat Koordinasi | | ■ | | | | ■ | | | | ■ | | | | | | | 10 |
| 3. Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | 12 |
| 4. Penyusunan Modul | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | 24 |
| 5. Pelatihan bagi Instruktur | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | 8 |
| PELAKSANAAN 1-2 November 2019 | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | 14 |
| PELAPORAN | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | 12 |
| | TOTAL JAM | | | | | | | | | | | | | | | | 84 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Peserta

Peserta adalah para kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta mulai dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA. Total peserta adalah 19 orang.

b. Pelaksana Kegiatan

Berikut ini adalah pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja BOS di Sekolah dan Komunitas Bruder Karitas Yogyakarta:

- a. Budianto T. Drs. Ec., ST., MM., Ak., QIA. NIK. 321.89.0167
- b. Julius F. Nagel, Drs. S.Th., MM. NIK. 321.91.0180
- c. Dr. Agnes Utari Widyaningdyah, M.Si., Ak NIK. 321.01.0535
- d. Dr. Dian Purnama Sari, SE., MSA. NIK. 321.10.0657

c. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan masalah-masalah yang masih muncul dalam penggunaan dan pelaporan dana BOS yang diterima oleh sekolah dan komunikasi antara pihak manajemen sekolah dengan yayasan. Kegiatan ini membantu pihak manajemen sekolah untuk melakukan penyusunan anggaran antara dana BOS dengan dana dari yayasan dan melaporkan penggunaan dana secara sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel.

PENUTUP

Kesimpulan

Manajemen keuangan (financial management) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Riyanto, 1998). Dengan kata lain manajemen keuangan diperlukan baik bagi perusahaan yang mencari laba maupun lembaga pendidikan yang pada umumnya berorientasi pada nirlaba.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan masalah-masalah yang masih muncul dalam penggunaan dan pelaporan dana BOS yang diterima oleh sekolah dan komunikasi antara pihak manajemen sekolah dengan yayasan. Kegiatan ini membantu pihak manajemen sekolah untuk melakukan penyusunan anggaran antara dana BOS dengan dana dari yayasan dan melaporkan penggunaan dana secara sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel.

Saran

Dalam pelaporan dan penerimaan dana BOS yang diterima oleh pihak sekolah dan komunikasi, pihak tersebut diharapkan lebih memperhatikan tahapan tersebut agar kelancaran dan kebenaran atas pelaporan berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Riyanto, Bambang. 1998. Dasar -dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.
- Hendriks, W. 2001. *Bagaimana Mengelola Konflik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luthans, F. 1981. *Organizational Behavior*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Noe, R.A. Hollenbeck, J.R. Gerhart, B. and Wright, P.M. 2012. *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage*. Global Edition. McGraw-Hill Companies. Inc.

LAMPIRAN



